



Analisis Peranan Akuntansi Dan Pelaporan Lingkungan Pada Perusahaan PT Asia Pulp & Paper (APP) Sinar Mas

Maria Yovita R.Pandin^{1*}, Viviane Maharani Putri², Farrel Daffa Setiawan³

^{1,2,3}Prodi Akuntansi, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Korespondensi penulis: yovita_87@untag-sby.ac.id

Diterima: Maret 2024; Direvisi: April 2024; Dipublikasikan: Mei 2024

ABSTRACT

In the business world, environmental accounting and reporting has become a major concern. Concern about environmental issues such as climate change, natural resource conservation, and sustainability has encouraged companies and organizations around the world to consider the environmental impact of their business operations. More and more companies are adopting sustainable business practices and committing to environmental responsibility. This research aims to provide benefits to manufacturing companies such as Asia Pulp & Paper Sinar Mas regarding the important role of environmental accounting and reporting for a company. The method used in this research is qualitative with a descriptive approach. The data used are secondary data. The results of this research are on Asia Pulp & Paper Sinar Mas which has implemented and presented environmental reporting.

Keywords: Role, Environmental Accounting, Environmental Reporting

ABSTRAK

Dalam dunia bisnis, akuntansi dan pelaporan lingkungan telah menjadi perhatian utama. Kepedulian akan isu-isu lingkungan seperti perubahan iklim, pelestarian sumber daya alam, dan keberlanjutan telah mendorong perusahaan dan organisasi di seluruh dunia untuk mempertimbangkan dampak lingkungan dari operasi bisnis yang mereka jalankan. Semakin banyak perusahaan mengadopsi praktik bisnis yang berkelanjutan dan berkomitmen untuk bertanggung jawab terhadap lingkungan. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan manfaat pada perusahaan manufaktur seperti Asia Pulp & Paper Sinar Mas terkait pentingnya peranan akuntansi dan pelaporan lingkungan untuk suatu perusahaan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Data yang digunakan yaitu data sekunder. Hasil dari penelitian ini pada Asia Pulp & Paper Sinar Mas yang sudah menerapkan dan menyajikan pelaporan lingkungan

Kata Kunci: Peranan, Akuntansi Lingkungan, Pelaporan Lingkungan

PENDAHULUAN

Dalam dunia bisnis, akuntansi dan pelaporan lingkungan telah menjadi perhatian utama. Kepedulian akan isu-isu lingkungan seperti perubahan iklim, pelestarian sumber daya alam, dan keberlanjutan telah mendorong perusahaan dan organisasi di seluruh dunia untuk mempertimbangkan dampak lingkungan dari operasi bisnis yang mereka jalankan. Semakin banyak perusahaan mengadopsi praktik bisnis yang berkelanjutan dan berkomitmen untuk bertanggung jawab terhadap lingkungan.

Dalam hal ini, akuntansi dan pelaporan lingkungan sangat penting. Mereka tidak hanya berfungsi sebagai alat untuk mengukur dan mengawasi dampak lingkungan, tetapi juga sebagai sarana untuk memenuhi kebutuhan pemangku kepentingan, seperti investor yang semakin peduli akan keberlanjutan, pemerintah yang menerapkan peraturan lingkungan yang ketat, atau konsumen yang mencari barang dan jasa yang ramah lingkungan.

Akuntansi lingkungan melibatkan pengukuran dan pencatatan aspek lingkungan dari operasi perusahaan, seperti pemantauan emisi gas rumah kaca, penggunaan sumber daya alam seperti energi dan air, dan manajemen limbah. Di sisi lain, pelaporan lingkungan melibatkan memberikan informasi kepada pemangku kepentingan lingkungan melalui laporan tahunan yang mencakup kinerja lingkungan perusahaan, komitmen keberlanjutan, dan pencapaian tujuan lingkungannya.

Pada tingkat yang lebih luas, akuntansi dan pelaporan lingkungan membantu transparansi bisnis, manajemen risiko, efisiensi operasional, dan upaya untuk menjaga keberlanjutan lingkungan. Mereka juga membantu meningkatkan reputasi perusahaan dan memenuhi permintaan konsumen yang semakin sadar akan masalah lingkungan.

Dengan demikian, Akuntansi dan pelaporan lingkungan merupakan alat penting dalam upaya keberlanjutan dan bertanggung jawab terhadap lingkungan untuk membantu perusahaan dalam manajemen risiko, mematuhi peraturan, berkomunikasi dengan pemangku kepentingan, dan mencapai tujuan keberlanjutan.

TINJAUAN PUSTAKA

Akuntansi Keberlanjutan

Paradigma akuntansi baru yang disebut akuntansi keberlanjutan menyatakan bahwa pengakuan, pengukuran, pencatatan, peringkasan, pelaporan, pengungkapan, akuntabilitas, dan transparansi akuntansi tidak hanya terfokus pada transaksi atau informasi keuangan; itu juga tertuju pada transaksi atau peristiwa sosial (manusia) dan lingkungan (planet) yang mendasari informasi keuangan. Perkembangan akuntansi keberlanjutan mengakibatkan reformasi terhadap format pelaporan akuntansi menuju format Pelaporan Keberlanjutan (integrasi pelaporan keuangan, sosial, lingkungan dan tata kelola). Selanjutnya, lingkup ulasan dalam akuntansi keberlanjutan meliputi pelaporan keberlanjutan, manajemen keberlanjutan, kinerja keberlanjutan dan tata kelola keberlanjutan (Firmansyah, 2023).

Akuntansi Lingkungan

Akuntansi lingkungan dapat diartikan sebagai alat yang digunakan untuk mengidentifikasi dan mengukur biaya lingkungan untuk penyediaan informasi yang memadai

mengenai kinerja lingkungan. Dari definisi tersebut, menunjukkan bahwa akuntansi lingkungan menekankan pentingnya pengungkapan mengenai penggunaan sumber daya alam yang disertai dengan pengukurannya. Dan untuk sampai pada pelaporan atau pengungkapan, tentu diperlukan proses akuntansi, yakni proses identifikasi, pengukuran, pencatatan dan pelaporan. Proses yang membedakan antara akuntansi konvensional adalah pada proses identifikasi, pengukuran, dan pelaporan. Pada proses identifikasi, akuntansi keberlanjutan (akuntansi sosial dan lingkungan) tidak hanya yang berkaitan dengan kejadian ekonomi melainkan juga aspek sosial dan lingkungan baik yang bersifat kuantitatif maupun kualitatif. Hal ini tentu berdampak pada proses pengukuran dan pelaporan atau pengungkapannya. (Diaz, Nugraha, Rahmiyanti, & Hanita, 2023).

Pelaporan Keberlanjutan

Sustainability Reporting atau Pelaporan keberlanjutan adalah laporan yang diterbitkan oleh perusahaan atau organisasi mengenai dampak yang ditimbulkan oleh aktivitas operasional mereka terhadap ekonomi, lingkungan, dan masyarakat. Laporan keberlanjutan juga menunjukkan nilai-nilai dan acuan tata kelola organisasi serta menunjukkan hubungan antara strategi perusahaan dan komitmennya terhadap ekonomi global yang berkelanjutan. Perusahaan dapat memperoleh manfaat dari keberlanjutan karena dapat membantu dalam menetapkan tujuan, mengukur kinerja, dan mengelola operasi mereka dengan cara yang lebih ramah lingkungan.

Fungsi laporan keberlanjutan bagi perusahaan, yaitu sebagai salah satu alat untuk mengukur pencapaian target karyawan. Laporan keberlanjutan menjadi alat kontrol untuk pencapaian perusahaan dan sebagai media untuk pertimbangan investor dalam mengalokasikan sumber daya keuangan perusahaan merupakan fungsi laporan keberlanjutan bagi investor. Sedangkan fungsi laporan keberlanjutan bagi *stakeholder* lainnya (konsumen, pemerintah, media, akademisi, dll) laporan keberlanjutan merupakan tolok ukur untuk menilai keseriusan serta komitmen perusahaan terhadap pembangunan keberlanjutan.

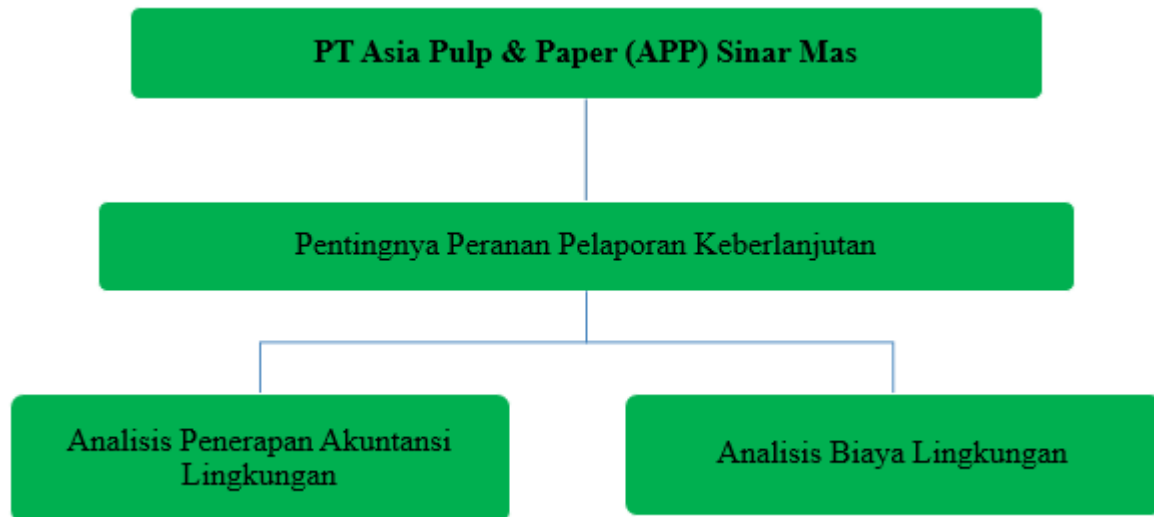
Laporan keberlanjutan ini dibuat untuk memberikan pemangku kepentingan dan masyarakat umum informasi yang jelas tentang komitmen dan kinerja perusahaan dalam hal ekonomi, lingkungan, dan sosial. (Ulupui, Ety, & Yunika, 2021)

Peran Akuntansi dalam Masalah lingkungan

Peran akuntansi dalam masalah lingkungan adalah penting karena akuntansi lingkungan dapat membantu perusahaan dalam pembuatan dan pembukuan laporan keuangan dengan mempertimbangkan biaya lingkungan. Selain itu, akuntansi lingkungan juga dapat

membantu dalam menghitung biaya lingkungan dan memperkirakan dampak lingkungan dari kegiatan perusahaan (Darsana, Sutarni, & Nani, 2023).

KERANGKA BERPIKIR



METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam artikel ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Menggambarkan, menjelaskan, mendeskripsikan, dan menjawab masalah yang akan diteliti secara lebih rinci adalah tujuan dari pendekatan kualitatif dengan pendekatan deskriptif yang digunakan dalam artikel ini. Data yang digunakan dalam artikel ini adalah data yang diperoleh secara tidak langsung oleh peneliti, seperti laporan keberlanjutan perusahaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Akuntansi dan pelaporan lingkungan sangat penting bagi perusahaan kehutanan untuk mempertahankan keinginan dan keberhasilan mereka. Perusahaan kehutanan harus memainkan peran penting dalam melestarikan dan mengelola sumber daya alam secara berkelanjutan karena kehutanan mempunyai dampak yang signifikan terhadap lingkungan, termasuk deforestasi, degradasi lahan, dan kerusakan ekosistem.

PT Asia Pulp & Paper Sinar Mas terus menyajikan laporan biaya lingkungan. Tujuannya adalah untuk mempertahankan kinerja lingkungan, sosial, dan tata kelola yang berkelanjutan untuk menciptakan kombinasi yang seimbang sebagai perusahaan yang bertanggung jawab sosial. Dengan mengikuti semua regulasi dan melaksanakan kegiatan bisnis yang sesuai dengan nilai, visi, misi, strategi, dan target capaian perusahaan, pendekatan ini

memungkinkan APP untuk mengurangi risiko dan menciptakan nilai tambah bagi pemangku kepentingan.

Laporan Biaya Lingkungan Asia Pulp & Paper (APP) Sinar Mas

PT Asia Pulp & Paper (APP) Sinar Mas adalah merek dagang untuk perusahaan manufaktur pulp dan kertas di Indonesia dan China. APP membuat produk berkualitas tinggi untuk memenuhi permintaan global yang terus meningkat untuk produk kertas, kemasan, dan tisu. Selama hampir lima puluh tahun, APP telah berkembang, berinovasi, dan menghasilkan produk berkualitas tinggi untuk memenuhi permintaan global untuk kertas cetak dan tulis, produk kemasan konsumen, dan industri.

Tabel 1. Laporan Biaya Lingkungan Asia Pulp & Paper (APP) Sinar Mas

Keterangan	Tahun 2022	Tahun 2021	Tahun 2020
Pembuangan Limbah, Pengolahan Emisi, dan Biaya Remediasi	Rp 624.962.675.765	Rp 583.390.769.310	Rp 467.630.322.120
Biaya Pencegahan dan Pengelolaan Lingkungan	Rp 32.309.900.505	Rp 55.990.467.360	Rp 36.037.843.920
TOTAL	Rp 657.272.576.270	Rp 639.381.236.670	Rp 503.668.039.680

Sumber : Laporan Keberlanjutan PT Asia Pulp & Paper (APP) Sinar Mas

Berdasarkan tabel diatas dan analisis pelaporan keberlanjutan, data tersebut menunjukkan adanya peningkatan biaya lingkungan pada PT Asia Pulp & Paper (APP) Sinar Mas, dikarenakan jumlah limbah berbahaya yang dihasilkan dari tahun ketahun mengalami peningkatan sebesar 1,142,547 Ton pada tahun 2020, 1,212,613 Ton pada tahun 2021, dan 1,240,288 Ton pada tahun 2022. Limbah yang mengalami peningkatan disebabkan oleh meningkatnya produksi pada perusahaan tersebut. Dan penerapan biaya lingkungan terlaksana dengan baik dikarenakan perusahaan mengalokasikan anggaran khusus dan mitigasi dampak lingkungan, dan perusahaan juga melaporkan secara terbuka mengenai praktik lingkungan dan dampak yang terjadi. Hal ini dapat mencakup penyediaan informasi untuk pemangku kepentingan, pemegang saham, dan masyarakat umum terkait tindakan yang diambil perusahaan untuk mengurangi dampak lingkungan yang dapat ditimbulkan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan Pada PT. Asia Pulp & Paper (APP) Sinar Mas peranan pelaporan biaya lingkungan terlaksana dengan baik dikarenakan perusahaan mengalokasikan anggaran khusus dan mitigasi dampak lingkungan,

dan perusahaan juga melaporkan secara terbuka mengenai praktik lingkungan dan dampak yang terjadi.

Saran

Penulis artikel ini menyarankan perusahaan untuk menerapkan pelaporan biaya lingkungan. Ini berarti perusahaan harus mengungkapkan biaya internal dan eksternal secara terbuka.

DAFTAR PUSTAKA

- Darsana, I. M., Sutarni, & N. J. (2023). Pengantar Akuntansi. CV. Intelektual Manifes Media.
- Diaz, M., Nugraha, D. B., Rahmiyanti, S., & Hanita, F. (2023). Konesp Dasar Dan Praktik Akuntansi. Get Press Indonesia.
- Firmansyah, A. (2023, Mei 23). Pentingnya Penerapan Akuntansi Keberlanjutan. Dipetik November 05, 2023, dari Kemenkeu Learning Center: <https://klc2.kemenkeu.go.id/kms/knowledge/pentingnya-penerapan-akuntansi-keberlanjutan-f9ae3e90/detail/>
- H. F., Widyowati, M. P., & Nasution, Y. N. (2023). Pengungkapan Akuntansi Lingkungan. Malang: Penerbit Peneleh.
- Lestar, N. P., Yudiantara, I. G., & Kurniawan, P. S. (2020). Analisis Potensi Pelaporan Akuntansi Lingkungan sebagai Bentuk Pertanggungjawaban Perusahaan terhadap Lingkungan (Studi pada PG Madukismo Cabang Denpasar). Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika .
- Safitri, E. A., Askandar, N. S., & Junaidi. (2022). Analisis Penerapan Akuntansi Lingkungan Dalam Penyajian. Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi .
- Sinar Mas, A. P. (2022). Sustainability Report.
- Siregar, I. F., R. R., & D. O. (2022). Analisis Peranan Akuntansi Lingkungan Pada Perusahaan Migas Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Dan Kesesuaiannya Dengan Standar Global Reporting Initiative (GRI). Management Studies and Entrepreneurship Journal .
- Ulupui, I. G., E. G., & Y. M. (2021). Pelaporan Keuangan dan Praktik Pengungkapan. Goresan Pena.